

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki begitu banyak kekayaan alam, flora, dan fauna di dalamnya. Berbicara soal fauna khususnya burung, di Indonesia terdapat 1.531 jenis burung dan 397 jenis burung endemik. Burung merupakan binatang *vertebrata* yaitu kelompok binatang bertulang belakang yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara terbang.

Burung Merak terdiri dari tiga spesies, yaitu Merak Biru (*Pavo Cristatus*), Merak Hijau (*Pavo Muticus*), dan Merak Kongo (*Afropavo Congensis*). Selain ketiga spesies tersebut, ada juga burung Merak berwarna putih atau albino, yang merupakan hasil persilangan antara burung Merak yang dilakukan oleh para pecinta binatang di India.

Burung Merak biru jantan (*Pavo cristatus*) dari *Famili Phasianidae* termasuk kerabat ayam hutan atau burung kuau. Bulu penutup tubuh berwarna biru kegelapan mengkilap adalah ciri khas burung ini.

Merak putih merupakan mutasi dari Merak biru, sehingga sampai dengan saat ini, Merak putih memiliki nama ilmiah *Pavo cristatus*, yang juga menjadi nama ilmiah dari Merak biru. Burung Merak Putih memiliki bulu putih bersih seperti kapas tanpa warna lain di tubuhnya, meskipun tubuhnya lebih kecil daripada burung Merak lainnya.

Hal tersebut yang mendasari penulis untuk mengambil burung Merak biru dan Merak putih ini sebagai objek dalam penciptaan karya seni kolase dekoratif dikarenakan keindahan visual burung-burung ini sendiri mulai dari segi warna bulu, bentuk tubuh, bentuk ekor, hingga motif-motif yang menghiasi bulu ekor burung ini yang rumit, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk pola *paper quilling* seperti apa yang dapat menggambarkan bentuk motif pada bulu ekor burung Merak ini agar terlihat lebih indah dan menarik namun tetap mempertahankan bentuk motif aslinya. Pada penciptaan karya seni kolase dekoratif dengan teknik *paper quilling* ini, penulis lebih mengkhususkan objek yang digambarkan adalah burung Merak biru dan burung Merak putih karena kedua burung ini masih tergolong sejenis. Disini, penulis juga harus teliti dalam menempatkan warna-warna yang sesuai pada bulu diseluruh bagian tubuh burung Merak biru agar terlihat harmonis dan indah. Sedangkan, untuk burung Merak putih, penulis tidak terlalu menggunakan banyak warna selain putih dan turunan warna monokrom lainnya, hanya saja tetap dibutuhkan eksplorasi bentuk-bentuk pola *paper quilling* yang indah dan beragam agar menghasilkan bentuk burung Merak yang bagus.

Di samping itu, penelitian dengan teknik *paper quilling* ini juga bertujuan untuk memberi kesadaran pada masyarakat betapa pentingnya mengolah kertas menjadi suatu karya seni yang kreatif dan bernilai estetik. Contohnya seperti penelitian penulis saat ini yang memanfaatkan kertas yang masih bagus dan merangkainya menjadi suatu karya seni rupa yang bermanfaat sebagai penghias suatu ruangan.

Penggambaran burung Merak melalui teknik *paper quilling* merupakan upaya untuk memperindah tampilan sekaligus menjadi media ekspresi, namun tetap mempertahankan bentuk asli burung Merak tersebut. Hanya saja telah mengalami perubahan bentuk seperti dilebih-lebihkan atau tidak realistis lagi seperti bentuk aslinya. Dimana, *Paper quilling* adalah seni kreasi yang dibuat dengan cara menggulung potongan-potongan kertas panjang, kemudian membentuk dan menyusunnya mengikuti pola tertentu. Dari susunan tersebut, dapat dibentuk figur burung Merak dengan berbagai variasi pola *paper quilling* sesuai dengan kreativitas penulis. Penulis juga ingin memperlihatkan tekstur yang dihasilkan dari teknik *paper quilling* ini dengan menciptakan tekstur dari helaian bulu burung Merak tersebut dikarenakan *paper quilling* ini juga merupakan teknik menempel dan menyusun setiap lembar kertas satu persatu sehingga didapatkanlah tekstur dan wujud dari bulu burung Merak itu.

Akan tetapi, teknik *paper quilling* ini tentunya memiliki kekurangan apabila diterapkan pada objek seperti burung Merak ini, yaitu sulit untuk menciptakan detail-detail halus pada bulu burung Merak dikarenakan media yang dipakai adalah kertas berwarna saja yang dikreasikan dengan cara digulung kemudian disusun seindah mungkin hingga membentuk objek yang diinginkan.

Penulis membuat sebanyak 12 karya *paper quilling* 2 dimensi dengan menampilkan objek burung Merak dengan memilih satu spesies saja, yaitu spesies *Pavo cristatus* (Merak biru). Namun, Merak biru juga memiliki jenis yang berwarna putih dikarenakan hasil mutasi genetik sehingga warna bulu pada burung Merak satu ini berwarna putih seperti kapas. Dan nama ilmiah burung Merak putih ini juga

termasuk *Pavo cristatus*. Penulis memilih kedua burung Merak ini sebagai objek penciptaan karya seni dengan teknik paper quilling 2 dimensi dikarenakan penulis ingin menyampaikan simbol keindahan yang ada pada burung Merak tersebut. Penulis ingin menyampaikan pesan bahwa burung Merak itu merupakan burung yang indah dan eksotis karena warna bulunya yang cerah dan ekornya yang memiliki motif yang unik. Namun, meskipun ketika burung Merak tidak memiliki perpaduan warna-warna yang indah lagi pada bulunya, ia masih bisa tetap terlihat indah dan bersinar dengan ciri khasnya yang lain, yaitu memiliki bentuk ekor yang anggun ketika terkuncup dan bentuk ekor yang memukau ketika terbuka lebar. Penulis juga ingin memberi sarana edukasi ketika karyanya dipamerkan, bahwa pentingnya menjaga fauna di sekitar kita agar tidak punah dikarenakan hal tersebut juga menjadi salah satu kekayaan alam yang dapat dibanggakan.

Penulis menggambarkan burung Merak ini dari segi aktivitasnya sebagai tema karya dan lebih mengutamakan keindahan bentuk pola dan penyusunan *paper quilling* sebagai wujud penciptaan karya seni *paper quilling* 2 dimensi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diteliti dan menjadi fokus penelitian. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Burung Merak jantan belum banyak dibahas dan dijadikan objek utama dalam bentuk karya seni kolase dekoratif dengan teknik *paper quilling*.

2. Burung Merak jantan biru dan putih memiliki warna, motif bulu ekor, dan bentuk tubuh yang indah dan menarik untuk dijadikan karya seni kolase dekoratif dengan teknik *paper quilling*.
3. Burung Merak merupakan burung yang banyak diburu untuk mendapatkan dagingnya. Oleh sebab itu, dikhawatirkan bisa mengalami kepunahan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar hasil penelitian atau karya yang diciptakan lebih fokus, jelas dan sesuai dengan apa yang ingin dituju. Penulis membatasi masalah yang diteliti, sebagai berikut.

1. Penelitian ini fokus pada burung Merak jantan sebagai objek inspirasi utama, yaitu burung Merak jantan berwarna biru dan putih dengan mengangkat segi aktivitasnya sebagai tema karya.
2. Karya seni yang dihasilkan dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *paper quilling* yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi detail dan kompleksitas bentuk serta warna yang dihasilkan.
3. Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada pengembangan konsep dan penciptaan karya seni dan lebih fokus pada proses kreatif dan hasil akhir dari karya seni kolase dekoratif sesuai tema.

D. Rumusan Masalah

Selama proses pembuatan karya seni, setiap individu menimbulkan masalah yang berfungsi sebagai dasar. Adapun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penciptaan karya seni kolase dekoratif dengan teknik *paper quilling* dengan objek burung merak jantan?
2. Bagaimana hasil penciptaan karya seni kolase dekoratif teknik *paper quilling* dengan objek burung merak jantan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penciptaan karya sangatlah penting bagi penulis agar karya yang dibuat berguna. Adapun beberapa tujuan yang diharapkan penulis diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan karya seni kolase dekoratif teknik *paper quilling* dengan objek burung merak jantan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penciptaan karya seni kolase dekoratif teknik *paper quilling* dengan objek burung merak jantan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penciptaan karya sangat penting agar karya yang dibuat memiliki kegunaan bagi penulis sendiri dan masyarakat. Adapun manfaat dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengembangan ilmu pengetahuan seni khususnya dalam bidang seni kolase dekoratif dan teknik *paper quilling*.
2. Menghasilkan karya seni kolase dekoratif yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti dekorasi rumah atau pameran seni.



THE
Character Building
UNIVERSITY